

Transforming from Logistic Cost Oriented into Logistic Performance Oriented

“Era Baru Biaya Logistik untuk Indonesia Emas 2045”

Arif Suhartono
Direktur Utama PT Pelabuhan Indonesia (Persero)

14 September 2023

Today's Agenda

01

Peran Strategis Pelabuhan di Indonesia

02

**Transformasi Layanan Pelabuhan untuk
menurunkan Port Stay & Cargo Stay**

03

Efisiensi Jaringan Pelayanan

04

Integrasi Pelabuhan dan Kawasan Industri

Pelabuhan memiliki peran strategis pada mata rantai logistik nasional

Terdapat 3 komponen utama yang berkontribusi dalam menentukan besaran biaya logistik:



1

Biaya Transportasi & Pergudangan

*Pelindo berkontribusi dalam biaya transportasi aspek laut

2

Biaya Inventory

3

Biaya Administrasi

5 tantangan utama dalam menurunkan biaya logistik* :

1

Regulasi yang Kurang Kondusif

e.g. *lead time* yang cukup panjang untuk perizinan di Pelabuhan

2

Belum Optimalnya Kinerja Pelabuhan

e.g. *turnaround time* yang lama & infrastruktur pelabuhan yang kurang memadai

3

Efisiensi Value Chain Darat yang Rendah

e.g. akses yang kurang memadai ke layanan truk dan koneksi jalan & jalur kereta api

Within Port's control

4

Efisiensi Value Chain Laut yang Rendah

e.g. jalur pelayaran yang terfragmentasi dengan banyaknya penggunaan kapal kecil

5

Tidak Seimbangnya Permintaan & Pasokan

e.g. permintaan terkonsentrasi di pulau Jawa yang mengarah kepada kekosongan kontainer

Multi-stakeholder role and government support

*) Source: Studi AT Kearney, 2019

“Perbaikan kinerja layanan Pelabuhan akan berkontribusi pada penurunan biaya logistik nasional”

Terdapat 3 langkah strategis Pelindo yang berorientasi kepada perbaikan logistic performance

Upaya peningkatan kinerja pelabuhan serta peningkatan efisiensi *value chain* area laut dapat dilakukan melalui :



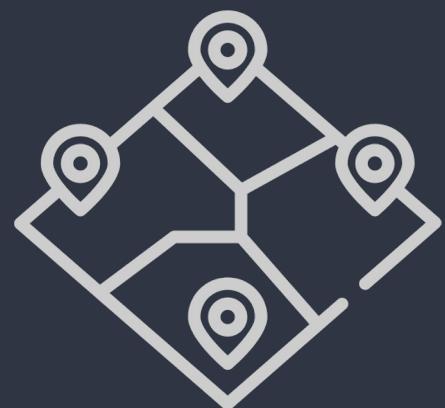
1 Transformasi Pelayanan Pelabuhan

Standarisasi dari sisi pola operasional, infrastruktur, dan suprastruktur serta digitalisasi layanan dalam rangka penurunan port stay dan cargo stay



2 Efisiensi Jaringan Pelayaran

Efisiensi rute dengan optimalisasi jaringan Hub and Spoke melalui konsolidasi kargo di pelabuhan utama/hub sehingga mendukung penciptaan aktivitas ekonomi secara merata di Indonesia.



3 Integrasi Pelabuhan dengan Kawasan

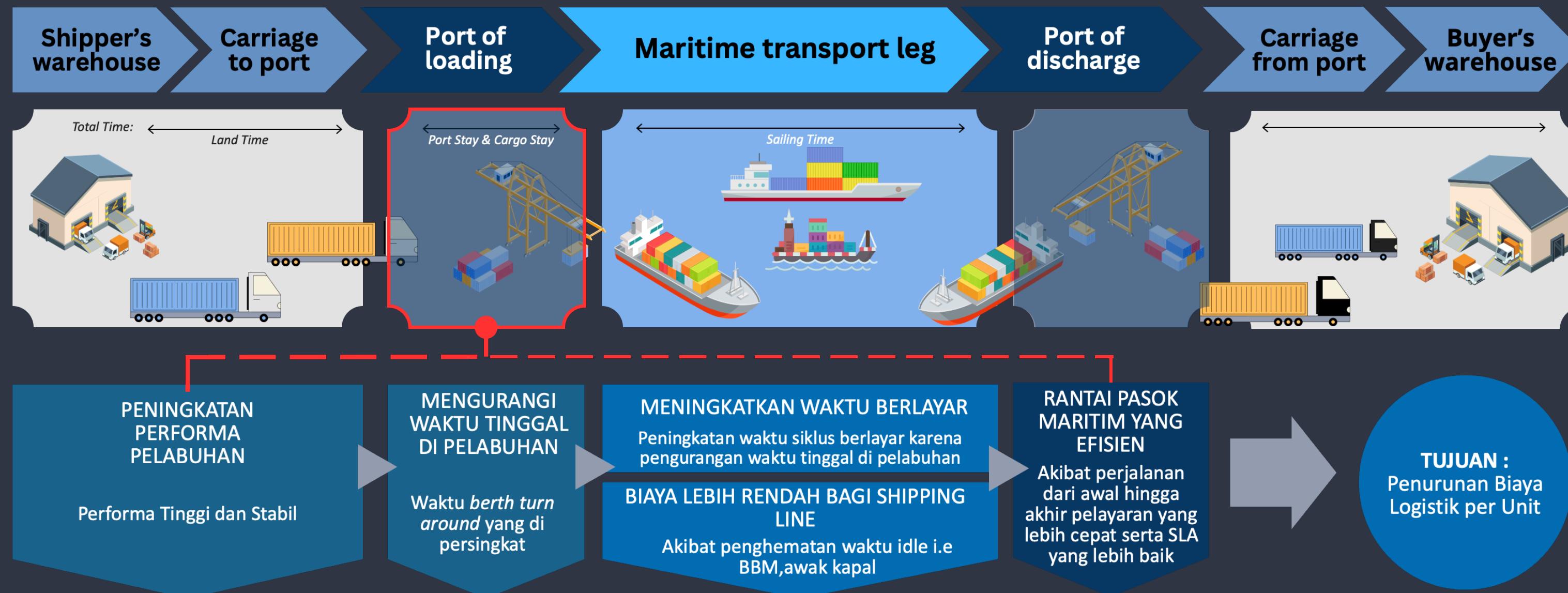
Integrasi Kawasan Industri dengan pelabuhan melalui pengembangan kawasan ekonomi yang terintegrasi dengan akses dan konektivitas

Expected Benefit

- Meningkatkan **kinerja pelabuhan**
- Meningkatkan **konektivitas dan efisiensi jaringan** pelayaran
- Mendukung **penurunan biaya logistik**
- **Mendorong pertumbuhan layanan logistik terintegrasi** untuk meningkatkan kontribusi sektoral bagi perekonomian Indonesia

Peningkatan logistic performance pada aspek pelabuhan dapat dilakukan melalui Transformasi Pelayanan Pelabuhan

Peningkatan kualitas layanan pelabuhan dapat mendorong terciptanya konektivitas maritim yang lebih efisien



Pelabuhan adalah kunci utama pada keseluruhan Rantai Pasok.
Perbaikan pada Pelabuhan akan berdampak pada keseluruhan biaya rantai pasok.

Standarisasi layanan telah berhasil menurunkan port stay sehingga menghasilkan benefit bagi pelanggan maupun Pelindo

4 Aspek Transformasi Standarisasi :



People



Process



Technology



HSSE
& Operation
Support



Cabang	Productivity BSH (Box Ship Hour)*			Vessel Port Stay Hours*	
	After		Before	After	Before
	Average	Highest			
Belawan	20	38	61	55	32
Makassar	20	34	63	38	22
Ambon	12	26	35	37	24
Sorong	10	25	34	72	24
Nilam	25	35	58	21	18

*) BSH & Port Stay berdasarkan Optimal Performance

Transformasi Layanan Operasi telah mendatangkan Benefit yang signifikan bagi:



Pelindo: Efisiensi Biaya Operasional, Potensi Penambahan Trafik, Peningkatan Kompetensi & Knowledge



Pelanggan: Pengurangan Port Stay & Cargo Stay, Optimalisasi Berthing Window, Penghematan Ship Rental Cost



Ekosistem Maritim: Kontribusi terhadap penurunan biaya logistik, mendukung konektivitas

Ketidakseimbangan perekonomian menyebabkan disparitas kargo dan inefisiensi jaringan pelayaran yang berkontribusi pada tingginya biaya logistik

Imbalanced Trade



Pusat perindustrian masih didominasi di Pulau Jawa dengan raw material industri dari luar Pulau Jawa



Kondisi geografis sebagai negara kepulauan



Adanya disparitas *consumer spending* / disparitas ekonomi

Imbalanced Cargo



Trafik Domestik*

- 50% trafik domestik melalui Pulau Jawa
- 34% trafik domestik membawa *empty containers*



Di beberapa wilayah, *return cargo* sangat rendah i.e. untuk setiap 20 kontainer yang dikirim dari Jawa, hanya 1 kembali penuh; 19 lainnya kosong. Shipping line harus menanggung seluruh biaya perjalanan

v

Inefisiensi Jaringan Pelayaran



Rute pelayaran yang berlebihan dan saling tumpang tindih



Perbedaan skala bisnis dan muatan balik kapal



Pelayaran harus menanggung biaya balik/return cargo

Dibutuhkan Pengembangan Hub & Spoke Maritim untuk Menciptakan Efisiensi Jaringan Pelayaran



Pertumbuhan dan pemerataan ekonomi untuk menjawab tantangan ***imbalanced cargo*** melalui **penciptaan aktivitas ekonomi/kargo secara merata** di Indonesia yang dapat men-generate traffic



Efisiensi rute yang dilakukan akan meningkatkan skalabilitas muatan serta meminimalisir rute ***direct port-to port***

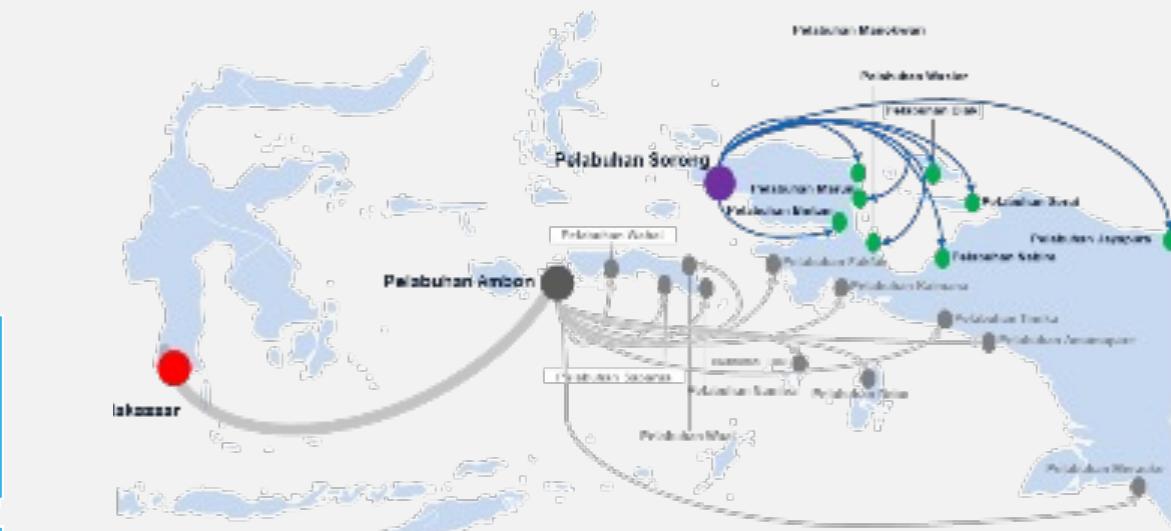


Strategi utama adalah dengan melakukan **konsolidasi kargo** di pelabuhan utama/hub

Pengembangan konsep jaringan Hub and Spoke diharapkan dapat mengatasi disparitas arus muatan antar wilayah

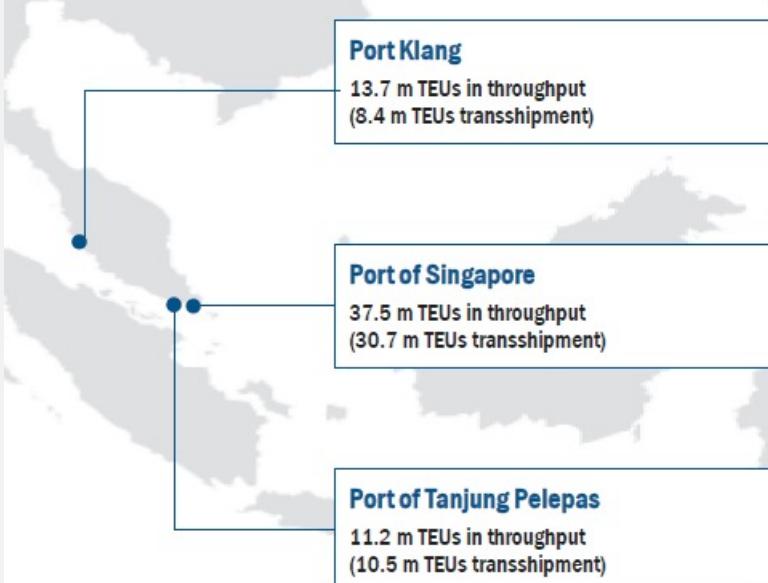


Hub di Kawasan Timur Indonesia



- Makassar sebagai Hub, Ambon dan Sorong sebagai Sub Hub, akan menciptakan rute yang lebih efisien, dan mendorong pertumbuhan kargo di timur Indonesia.

Transhipment Hub di Kawasan Barat Indonesia



- Total trafik Internasional Pelindo Grup 2021 mencapai **7,87 juta TEUS** di mana **40%nya transship melalui Selat Malaka**.
- Pengembangan Transshipment Hub di Barat Indonesia dapat menarik kargo internasional untuk di bongkar maupun di-tranship di Indonesia.

Domestik Hub di Tanjung Priok



- Trafik kargo internasional yang berada di Pulau Jawa **terpecah** di Jakarta, Semarang, dan Surabaya.
- Jakarta dapat menjadi Domestic Main Hub
- Konsolidasi kargo di Tanjung Priok akan menciptakan efisiensi rute pelayaran** yang dapat mendorong kapal-kapal besar datang ke Indonesia.
- Dibutuhkan adanya strategi **relaksasi cabotage**

Integrasi Pelabuhan dengan kawasan industri memperlancar arus barang, menciptakan biaya logistik yang lebih efisien dan mendorong penguatan ekonomi kawasan

Tantangan Konektivitas Kawasan Perekonomian dengan Akses Transportasi

- ▶ Pertumbuhan Traffic di dorong oleh pertumbuhan industri & perekonomian
- ▶ Tantangan Konektivitas Kawasan*
 -  Delays Trucking
 -  Limitation of transport mode
 -  High travel time
 -  Limitation of road infras

Integrasi antara Kawasan Industri dengan Pelabuhan

- ▶ Optimalisasi pembangunan dengan melakukan pengembangan kawasan ekonomi yang terintegrasi dengan akses & konektivitas
- ▶ Sinkronisasi antara Master Plan Industri dengan Master Plan Pelabuhan sehingga menciptakan ekosistem yang terintegrasi
- ▶ Aspek penting yang dipertimbangkan :
 - Lokasi Pelabuhan
 - Akses dari/ke Pelabuhan
 - Size Pelabuhan
 - Spesifikasi Infrastruktur & Suprastruktur Pelabuhan
 - Staging Pengembangan



Pelindo telah berinisiasi untuk menciptakan *well-connected ecosystem* di beberapa wilayah di Indonesia



-  Keberadaan Pelabuhan Kijing didukung dengan Kawasan Industri pendukung
-  Terdapat **2,000 – 3,000 hektar** di belakang wilayah Kijing yang didedikasikan sebagai area industrial (smelter, pabrik, dll)
-  Menciptakan **efek domino** pertumbuhan industri di kawasan dan mendorong program hilirisasi komoditas CPO dan Bauksit/Alumina

- JTCC**
 Prasarana konektivitas Industri di Timur Jakarta dengan Pelabuhan Tj Priok
-  Percepatan mobilitas logistic Kawasan Cibitung-Cikarang ke Tj Priok
- NPEA**
 Meningkatkan konektivitas pelabuhan & area hinterland, Terminal Kalibaru/ Pelabuhan Tanjung Priok
-  Mengurangi kongesti dan menciptakan layanan logistik yang lebih efisien

-  Pembangunan kawasan industry JIYPE sebagai bagian dalam menciptakan Ekosistem Maritim Terintegrasi
-  Menyediakan konektivitas terintegrasi melalui transportasi multimoda, serta pelayanan perizinan satu pintu



Thank You
Pelindo.co.id

 **PELINDO**
INDONESIA MARITIME GATEWAY